



ANALISIS PENENTUAN SUKU BUNGA DEPOSITO PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 19 PERIODE 2016-2020

Lyzhub Ryzky

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Depok

Email: lyzhub.ryzky03@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi perbankan pengkreditan rakyat yang sering mengalami perubahan menyebabkan terjadinya fluktuasi suku bunga deposito berjangka pada bank pengkreditan rakyat. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu penentuan suku bunga deposito dan siapa yang memutuskan suku bunga deposito dan bagaimana prosesnya? Hasil dari penelitian wewenang memutuskan berada pada tim independen (ALCO kecil) penentuan suku bunga deposito, tim independen tetap memerlukan persetujuan (*approval*) dewan direksi. Asumsi dasar penentuan suku bunga deposito didominasi oleh suku bunga LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), dalam menentukan *spread* antara suku bunga deposito satu bulan dengan tiga bulan dan tenor lainnya berdasarkan pada *trend* perkembangan suku bunga dan kondisi likuiditas yang sedang dihadapi, saat likuiditas cukup 60,00% berdasarkan *trend* suku bunga, dan 33,33% berdasarkan pada kondisi likuiditas, sedangkan saat membutuhkan dana 50,00% berdasarkan *trend* suku bunga, dan 43,75% berdasarkan pada kondisi likuiditas.

Kata Kunci : penentuan suku bunga deposito, *benchmark* suku bunga LPS, kebutuhan dana, rencana kerja.

ABSTRACT

The condition of the people's credit banking that often experiences changes causes fluctuations in the interest rate on time deposits at the people's credit bank. The problems faced are determining the deposit interest rate and who decides the deposit interest rate and what is the process? The results of the research have the authority to decide on an independent team (small ALCO) to determine deposit interest rates, the independent team still requires the approval of the board of directors. The basic assumption for determining deposit interest rates is dominated by the LPS (Deposit Guarantee Agency) interest rate, in determining the spread between one-month and three-month deposit rates and other tenors based on the trend of interest rate developments and current liquidity conditions, when liquidity is sufficient. 00% based on interest rate trends, and 33.33% based on liquidity conditions, while when in need of funds 50.00% based on interest rate trends, and 43.75% based on liquidity conditions.

Keyword : *Keywords: determination of deposit interest rates, LPS interest rate benchmarks, funding requirements, work plans.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan – kegiatan di sektor ekonomi senantiasa melibatkan sebuah lembaga yang dikenal sebagai lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang paling populer dalam masyarakat salah satunya adalah bank. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding* dalam dunia perbankan. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan dengan menyiasati transaksi yakni melakukan pembelian terhadap dana yang ditiptkan masyarakat pada pihak bank dengan artian bank akan memberikan imbalan berupa bunga terhadap nasabah yang menitipkan dananya tersebut dengan harapan masyarakat akan termotivasi untuk terus menitipkan dananya pada pihak bank.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar diantaranya adalah kebutuhan dana, persaingan, kebijakan pemerintah menentukan BI Rate, target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik dan jaminan pihak ketiga. Penentuan tinggi rendahnya suku bunga adalah bukan berdasarkan kehendak dari pihak bank semata, melainkan dengan memperhatikan berbagai faktor penunjang diatas dan suku bunga yang diberikan oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). (Kamsir, 2002 : 156)

PT. BPR NBP 19 sebagai lembaga keuangan bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan mempunyai fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui kredit. Sumber dana yang dihimpun oleh Bank NBP 19 diantaranya :

1. Tabungan Pundi

Tabungan pundi merupakan tabungan berhadiah yang diundi 2 kali dalam setahun di bulan Januari dan Juli (hadiah berupa, 2 Toyota Avanza hadiah unggulan, 8 Daihatsu Xenia hadiah favorit, dan 132 Yamaha Mio hadiah menarik).

2. Tabungan Tabita

Tabungan tabita merupakan tabungan investasi kita, membantu mewujudkan impian masyarakat, untuk tujuan perencanaan kepemilikan rumah, kendaraan bermotor, pendidikan anak, renovasi rumah, wisata, cadangan, investasi dan sebagainya.

3. Tabungan Sejahtera

Tabungan sejahtera merupakan tabungan umum biasa dengan bunga yang diberikan oleh bank sesuai ketentuan bank NBP 19.

4. Deposito

Pengertian deposito menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 10 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu, jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan.

Deposito merupakan salah satu instrumen investasi yang populer dipilih karena beragam keuntungan yang ditawarkan dibandingkan dengan tabungan biasa. Dari

keuntungan yang ditawarkan deposito adalah suku bunga yang relatif tinggi dibandingkan dengan tabungan.

Berikut adalah tabel Suku Bunga Deposito Bank NBP 19, 5 tahun terakhir periode 2016-2020 :

Table 1.1 Suku Bunga Deposito PT. BPR NBP 19 & LPS

No	Jenis Deposito	Ket	Tahun				
			2020	2019	2018	2017	2016
1	Deposito 1 Bulan	Rate Deposito	4,25%	4,50%	5,25%	4,75%	5,25%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%
2	Deposito 3 Bulan	Rate Deposito	4,50%	5,00%	5,75%	4,25%	5,75%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%
3	Deposito 6 Bulan	Rate Deposito	5,00%	5,50%	6,25%	5,75%	6,25%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%
4	Deposito 12 Bulan	Rate Deposito	5,25%	5,75%	6,75%	6,25%	6,75%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%

Sumber: Rate deposito periode terakhir PT. BPR NBP 19 & Rate LPS periode 2016-2020.

Tabel tersebut menunjukkan pergerakan suku bunga deposito yang tidak menentu setiap bulannya, yang didapatkan dari hasil pertimbangan keputusan direksi bank NBP 19 dengan tetap mengikat UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, ketentuan transparansi produk bank NBP 19, dan notulen rapat pengurus bank NBP 19. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penentuan Suku Bunga Deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Periode 2016-2020”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana penentuan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020 ?
- Siapa yang memutuskan suku bunga deposito dan bagaimana prosesnya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- Mengkaji bagaimana penentuan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020.
- Mengetahui siapa yang memutuskan suku bunga deposito dan siklus penentuan suku bunga deposito bank NBP 19 selama periode 2016-2020.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 pada bulan Februari 2022 sampai dengan Juli 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini :

No	Kegiatan	Februari			Maret			April			Mei			Juni			Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Observasi Awal	■																				
2	Pengajuan Izin Penelitian																					
3	Persiapan Instrumen Penelitian																					
4	Pengumpulan Data																					
5	Pengolahan Data																					
6	Analisis dan Evaluasi																					
7	Penulisan Laporan																					
8	Seminar Hasil Penelitian																					

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana yang dijelaskan pada buku Mukhtar, bahwa metode penelitian kualitatif

deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu (Mukhtar, 2013:10)

Penelitian ini termasuk jenis data primer karena peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang dianalisis berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, dan fenomena realitas yang terjadi di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 yang menjadi objek penelitian penentuan suku bunga deposito selama periode 2016-2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015).

Populasi penelitian adalah kegiatan perbankan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Depok.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (1998:17) mengatakan bahwa; sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penentuan Suku Bunga Deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Periode 2016-2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kualitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

Adapun data yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu, suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020, dan bagaimana penentuan suku bunga deposito Bank NBP 19 selama periode 2016-2020. Berikut ini teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner.

Untuk itu penulis melakukan observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan penentuan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *selfreport*, atau setidaknya pada pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi.

Dalam hal ini penulis melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti dan mengetahui hal lain yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait kebijakan penentuan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020 antara lain Direktur Utama, Direktur, dan Kabag Operasional.

3.6 Teknik Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data-data berdasarkan variabel yang diteliti, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menentukan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020.

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Melakukan observasi/pengamatan langsung pada operasional dan juga pada saat menentukan suku bunga deposito.
2. Mengumpulkan data mengenai suku bunga deposito Bank NBP 19 selama periode 2016-2020.
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap penentuan suku bunga deposito Bank NBP 19.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 berdiri pada tanggal 03 April 1995, anggaran dasarnya termuat dalam akta tertanggal 23 Oktober 1992, Nomor : 555 yang dibuat dihadapan Richardus Nangkih Sinulingga. Sarjana hukum, notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan surat keputusannya tanggal 21 September 1993, Nomor : C2-9417HT.01.01HT.93 dan anggaran dasar telah mengalami beberap kali perubahan antara lain tetapi tidak terbatas pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 28 Mei 2020, Nomor 02 dibuat dihadapan Erina Sukiati Fuady. Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapat persetujuan dari (dan telah menerima bukti pelaporan) dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29 Mei 2020, Nomor AHU-AH.01.03-0231274 dan AHU-0037837.AH.01.02 Tahun2020.

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 didirikan atas dasar kesatuan pemikiran atau gagasan 500 tokoh masyarakat yang tergabung dalam forum komunikasi mitra-mitra Pembangunan Bona Pasogit yang memiliki semangat kepedulian dan semangat membangun untuk memajukan Bona Pasogit dan masyarakat.

Tujuan perusahaan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 adalah untuk :

- a. Menggalang potensi masyarakat “Bona Pasogit” untuk membangun perekonomian dalam rangka kesejahteraan masyarakat di Bona Pasogit khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya.
- b. Mengorganisasikan sumber daya dan dana, baik yang bersumber dari dalam maupun yang bersumber dari luar yang dapat dipergunakan untuk membangun perekonomian Indonesia.
- c. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam bentuk perluasan usaha dan jaringannya serta dalam bentuk produktifitasnya.

Tujuan umum PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 adalah membangun dan mengembangkan usaha ekonomi mikro yang memberi manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, pemegang saham, dan karyawan.

4.1.2 Visi, Misi, dan 4 Pilar

Visi PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 : Menjadi BPR yang unggul dalam pelayanan.

Misi PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 adalah :

- a. Meningkatkan mutu sumber daya manusia dan teknologi informasi yang muktahir.
- b. Melayani nasabah dengan prima.
- c. Menciptakan hasil usaha yang maksimal dan sehat.
- d. Mengelola usaha dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

4 Pilar Nilai Dasar PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 adalah :

- a. Kasihilah sesamamu
- b. Keterbukaan
- c. Kerendahan hati
- d. Integritas

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Implementasi Penentuan Suku Bunga Deposito Bank NBP 19

Pengelola Bank NBP 19 melakukan usahanya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomis. Yang dimaksud dengan keuntungan ekonomis adalah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya ekonomis yang di dalamnya telah terkandung biaya-biaya yang bersifat eksplisit maupun implisit (*opportunity cost*).

Di pasar deposito, semakin tinggi suku bunganya semakin besar kuantitas deposito berjangka yang ditawarkan oleh deposan yang bermakna bahwa semakin tinggi suku bunga yang diberikan bank semakin besar jumlah deposito yang ditawarkan oleh nasabah. Sumber dana yang diterima oleh Bank NBP 19 diantaranya tabungan, deposito, dan pinjaman yang diterima. Dalam menentukan suku bunga deposito yang pertama dilihat adalah kebutuhan dana likuiditas, apabila kebutuhan dana likuiditas cukup maka dalam kebijakan bisa menurunkan suku bunga deposito, tetapi apabila kebutuhan dana likuiditas tinggi maka kebijakan bisa menaikkan suku bunga deposito, berikut adalah salah satu aktivitas penentuan suku bunga deposito bagi Bank NBP 19 :



Wewenang untuk memutuskan berada pada tim independen (ALCO kecil) penentuan suku bunga deposito, tim independen tetap memerlukan persetujuan (*approval*) dari dewan direksi.

Hasil penelitian dalam aplikasi yang dilaksanakan adalah bahwa semua suku bunga deposito baik jangka waktu satu bulan, jangka waktu tiga bulan, jangka waktu enam bulan, maupun jangka waktu dua belas bulan cenderung hanya mengacu pada suku bunga pasar dalam penentuan suku bunganya dan kompetisi harga dengan pesaing, dengan instrumen investasi bunga tinggi, memelihara nasabah simpanan aman dengan kepercayaan, dan pelayanan prima, dengan kriteria :

- a. Kebutuhan dana untuk melempar kredit.
- b. Rencana kerja bagi Bank NBP 19.
- c. Menghasilkan sumber dana untuk di olah kembali oleh Bank NBP 19.

4.2.2 Analisis Asumsi Dasar kebutuhan dana dalam Penentuan Suku Bunga Deposito

Dalam periode pengamatan, telah terjadi perubahan penggunaan acuan (*benchmark*) dalam penentuan suku bunga deposito dengan berubahnya lingkungan eksternal yang dihadapi. Pada periode butuh dana, acuan yang dominan digunakan adalah suku bunga *peer group*. Sementara, pada periode dana cukup acuan yang dominan digunakan adalah suku bunga penjaminan pemerintah (LPS).

Fenomena tersebut, pada satu sisi, menunjukkan meningkatnya kekuatan hubungan antara suku bunga deposito perbankan dengan suku bunga instrumen Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Bank NBP 19, berikut dokumentasi asumsi dasar penentuan suku bunga deposito 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Asumsi Dasar Penentuan Suku Bunga Deposito

No	Jenis Deposito	Ket	Tahun				
			2020	2019	2018	2017	2016
1	Deposito 1 Bulan	Rate Deposito	4,25%	4,50%	5,25%	4,75%	5,25%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%
2	Deposito 3 Bulan	Rate Deposito	4,50%	5,00%	5,75%	4,25%	5,75%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%
3	Deposito 6 Bulan	Rate Deposito	5,00%	5,50%	6,25%	5,75%	6,25%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%
4	Deposito 12 Bulan	Rate Deposito	5,25%	5,75%	6,75%	6,25%	6,75%
		Rate Lps	7,00%	7,75%	8,75%	8,25%	8,50%

Sumber data : Data diolah PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19

Asumsi dasar penentuan suku bunga deposito didominasi oleh suku bunga LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sebagai acuan pada Bank NBP 19 yang merupakan refleksi dari upaya yang dilakukan untuk memelihara *competitiveness* dari produk deposito yang dimiliki. Bila hal tersebut tidak dilakukan maka Bank NBP 19 akan sulit untuk bersaing dengan bank-bank umum yang telah mempunyai *image* tersendiri di masyarakat.

Hal tersebut menjadi penting bagi Bank NBP 19 terlebih karena sumber utama pendanaan dari Bank NBP 19 adalah deposito, sebagai konsekuensi dari relatif terbatasnya jaringan kantor cabang yang dimiliki. Adanya program penjaminan pemerintah (LPS), yang diikuti dengan pemberlakuan suku bunga maksimum penjaminan, telah memberikan dampak positif bagi Bank NBP 19 berupa meningkatnya kepercayaan dari deposan untuk menempatkan dananya.

Dalam hal frekuensi penentuan suku bunga, Bank NBP 19 berperilaku relatif sama dengan keadaan likuiditas dan tetap mengacu kepada suku bunga LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Dalam menentukan suku bunga deposito dengan periode 3 bulan sekali sesuai ketentuan perundang-undangan dan pola siklus penentuan suku bunga sesuai dengan perkembangan yang terjadi dengan kondisi likuiditas yang relatif longgar, bahkan cenderung *over liquid*, sehingga berusaha mengurangi komposisi dana mahal (deposito) yang dimiliki atau dalam keadaan krisis, Bank NBP 19 mengalami kesulitan untuk menyalurkan dana yang dimiliki kedalam bentuk kredit sehingga akhirnya menempatkannya pada instrumen OPT (Operasi Pasar Terbuka) dan

PUAB (Pasar Uang Antar Bank). Dalam kondisi demikian, Bank NBP 19 mengacu pada suku bunga LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dan selalu berupaya memelihara *spread positif* antara suku bunga LPS dengan suku bunga deposito Bank NBP 19 untuk mengoptimalkan pendapatan bunganya. Berikut adalah likuiditas Bank NBP 19, 5 tahun terakhir :

Table 4.6 Likuiditas PT. BPR Nusanantara Bona Pasogit 19

Keterangan	Tahun				
	2020	2019	2018	2017	2016
Kas	158.246	116.693	127.568	143.372	81.969
Antar Bank Aktiva	7.955.141	5.478.956	4.211.224	4.922.521	6.718.850
Kredit Yang diberikan	25.172.947	26.163.374	23.965.274	24.737.753	23.744.483
Kewajiban Segera	128.963	487.883	3.100	124.350	159.815
Utang Bunga	421.75	50.521	133.461	51.283	52.640
Tabungan	23.712.536	23.111.754	21.746.624	17.831.875	16.675.089
Deposito	10.721.525	11.101.525	12.160.775	11.636.075	12.401.350
APB Tabungan	0	0	0	0	0
APB Deposito <= 3 bulan	0	0	0	0	0
APB Deposito >= 3 bulan	0	0	0	0	0
ABP Pinjaman	-	-	-	152.778	319.444
Modal Inti	6.532.2014	7.021.688	5.639.081	6.768.958	6.680.151
Modal Pelengkap	-	109.862	180.062	327.015	305.469
Jumlah Modal	6.532.014	7.131.550	5.819.143	7.095.973	6.985.620
ATMR	18.213.905	17.118.170	21.450.201	26.161.207	24.437.481
Cash Ratio	23,45%	16,10%	12,74%	17,09%	23,22%
LDR	61,45%	63,45%	60,60%	67,98%	65,82%
CAR	35,86%	41,66%	27,13%	27,12%	28,59%

Sumber data: Data diolah PT. BPR Nusanantara Bona Pasogit 19

Temuan penting yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa secara umum Bank NBP 19 tidak memiliki atau menggunakan formula kuantitatif khusus dalam penetapan suku bunga deposito, Bank NBP 19 menggunakan metode yang sederhana dan mudah diterapkan seperti melihat perkembangan suku bunga pasar atau mengacu pada satu *benchmark* tertentu. Di samping itu, hal-hal lain yang turut menjadi pertimbangan bagi Bank NBP 19 dalam penetapan suku bunga deposito adalah suku bunga deposito bank-bank pesaing dan kondisi likuiditas yang sedang dihadapi.

Dalam menentukan *spread* antara suku bunga deposito 1 bulan dengan 3 bulan dan tenor lainnya, Bank NBP 19 berdasarkan pada *trend* perkembangan suku bunga dan kondisi likuiditas yang dihadapi saat kondisi likuiditas cukup, 60,00% Bank NBP 19 mendasarkannya pada *trend* suku bunga dan 33,33% mendasarkannya pada kondisi likuiditas. Sementara, saat Bank NBP 19 membutuhkan dana 50,00% mendasarkannya pada *trend* suku bunga dan 43,75% mendasarkannya pada kondisi likuiditas.

4.2.3 Analisis Penentuan Suku Bunga terhadap perkembangan dana Deposito

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka penulis akan menjelaskan hasil evaluasi mengenai penentuan suku bunga terhadap perkembangan dana deposito pada Bank NBP 19 dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Penentuan Suku Bunga terhadap perkembangan dana Deposito

No	Keterangan	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2018	Thn 2017	Thn 2016
1	Jumlah Dana	11.000.000	11.661.025	12.389.475	17.970.000	16.855.250
a.	Deposito 1 Bulan	337.773	355.009	820.600	1.634.423	1.400.500
b.	Deposito 3 Bulan	683.157	718.000	332.000	2.076.099	636.000
c.	Deposito 6 Bulan	3.235.959	3.401.000	3.961.000	2.624.103	5.255.500
d.	Deposito 12 Bulan	6.743.111	7.087.025	7.276.475	11.635.375	9.573.250
	Simp. Biaya transaksi tab	-	-	-	-	-
2	Jumlah Rekening	144	127	144	252	193
a.	Deposito 1 Bulan	18	14	18	40	23
b.	Deposito 3 Bulan	15	12	15	33	14
c.	Deposito 6 Bulan	40	33	40	70	52
d.	Deposito 12 Bulan	71	68	71	119	104
3.	Rata-rata Suku Bunga	8,25%	7,75%	7,63%	7,88%	8,01%
a.	Deposito 1 Bulan	7,50%	7,50%	7,00%	7,00%	7,00%
b.	Deposito 3 Bulan	8,00%	8,00%	8,25%	7,50%	7,50%
c.	Deposito 6 Bulan	8,50%	8,50%	8,75%	8,25%	8,25%
d.	Deposito 12 Bulan	9,00%	9,00%	9,25%	9,27%	9,27%
4	Biaya Bunga	893.311	744.426	772.602	1.290.199	1.384.498
a.	Deposito 1 Bulan	29.810	24.842	53.413	93.376	65.828
b.	Deposito 3 Bulan	46.109	38.424	19.720	126.145	85.990
c.	Deposito 6 Bulan	240.423	200.353	258.850	187.733	436.446
d.	Deposito 12 Bulan	576.969	480.808	440.618	882.946	796.233
	Biaya Transaksi Deposito	-	-	-	-	-

Sumber : Data yang diolah PT. BPR Nusantar Bona Pasogit 19

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai penentuan suku bunga terhadap perkembangan dana deposito dapat dilihat bahwa pembentukan suku bunga deposito

untuk jangka waktu yang berbeda dapat disimpulkan bahwa selama periode pengamatan pembentukan *term structure of interest rate* di Bank NBP 19 ditentukan secara intuitif dan juga tergantung pada kondisi mikro Bank NBP 19, yang diwakili oleh *yield curve* suku bunga deposito dan telah berangsur-angsur menunjukkan pola yang normal (*upward slopping*) sebagaimana polanya pada periode 2016-2017

tabel 4.5, namun terjadi penurunan di tiga periode tahun terakhir, tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020, penurunan tersebut terjadi akibat pandemi covid-19, seperti fenomena yang terjadi pada perekonomian di Indonesia, Bank NBP 19 juga mengalami hal yang sama mengalami penurunan dapat dilihat diposisi likuiditas pada tabel 4.4 sehingga mempengaruhi penentuan suku bunga deposito.

Temuan peneliti dari hasil penelitian penetapan suku bunga deposito Bank NBP 19, perubahan suku bunga yang diberikan oleh Bank NBP 19 baik naik atau turunnya suku bunga deposito, tidak mengurangi nama baik Bank NBP 19, dan kepercayaan nasabah kepada Bank NBP 19 .

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan evaluasi data yang dilakukan peneliti mengenai penentuan suku bunga deposito Bank NBP 19 selama periode 2016-2020, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Sesuai dengan uraian-uraian dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil sebagai berikut :

1. Wewenang untuk memutuskan berada pada tim independen (ALCO kecil) penentuan suku bunga deposito, tim independen tetap memerlukan persetujuan (*approval*) dari dewan direksi.
2. Aktivitas penentuan suku bunga deposito bagi Bank NBP 19 berdasarkan kebutuhan dana, suku bunga LPS, dan rencana kerja.
3. Dalam menentukan *spread* suku bunga deposito jangka waktu satu bulan, jangka waktu tiga bulan, jangka waktu enam bulan dan jangka waktu dua belas bulan berdasarkan pada *trend* perkembangan suku bunga dan kondisi likuiditas yang dihadapi, secara umum Bank NBP 19 tidak memiliki atau menggunakan formula kuantitatif khusus dalam penetapan suku bunga deposito, Bank NBP 19 menggunakan metode yang sederhana dan mudah diterapkan seperti melihat perkembangan suku bunga pasar atau mengacu pada satu *benchmark* tertentu.
4. Semua suku bunga deposito baik jangka waktu satu bulan, jangka waktu tiga bulan, jangka waktu enam bulan, maupun jangka waktu dua belas bulan cenderung hanya mengacu pada suku bunga pasar dalam penentuan suku bunganya dan kompetisi harga dengan pesaing, dengan instrumen investasi bunga tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. d. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 6236840245, 9786236840245.
- Ade Onny Siagian M.M., M. (2021). Lembaga lembaga Keuangan & Perbankan. Kab Solok Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri 6024220626, 9786024220624.

- Agnesia, P. (2013). PREDIKSI TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADAPT BANK BTPN KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG.
- Ansor, S. (2020). Media Informasi Ekonomi pembangunan , Manajemen & Akuntansi ISSN : 2622-5379. JURNAL KOMPETITIF, 132.
- Ardhansyah Putra Hrp, S. &. (2020). Bank & Lembaga Keuangan lainnya. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing 6237681191,9786237681199.
- Arifin, S. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penentuan Suku Bunga Bank Indonesia. Jurnal Ekonomika.
- Ayu Nila Kristanti, A. E. (2017). Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Deposito Terhadap Laba Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tanjung Balai Karimun 2015-2018. Surabaya: <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/635>.
- Chorry Sulistyowati, E. F. (2020). Anggaran Perusahaan : Teori dan Praktika. Surabaya: Scopindo Media Pustaka 6920644421, 9786020644424.
- Christine Dewi Nainggolan, S. (2021). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Bandung: CV Media Sains Indonesia 6024228759, 9786024228750.
- Dewi, S. H. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia ISSN : 2337-3792.
- Diponegoro Journal Of Management, 15. Feizaty, A. (2013). Analisis Penentuan Suku Bunga Deposito Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2004 – 2009. 1-11.
- FoEh, J. (2020). Perencanaan Bisnis (Buisness Plan). Yogyakarta: Grup penerbitan CV Budi Utama 9792710310, 9789792710311.
- Hasibuan. (2009). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama 6230119307, 9786230119309.
- Haspila, I. A. (2015). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: CV Budi Utama 6232093038, 9786232093034.
- Haspila, I. A. (2015). Manajemen Perbankan . Yogyakarta: Deepublish.
- Indonesia, I. B. (2015). Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail.Mba., A. (2010). Manajemen Perbankan. Jakarta: Prenadamedia Grup 6028730319, 9786028730310.
- Kuswadi, M. (2008). Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi orang awam. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kamsir. (2002). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers 6020300595, 9786020300597.
- _____. (2005). Manajemen Perbankan. PT. Grafindo Persada 6021186249, 9786021186244.
- _____. (2014). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 9793465131, 9789793465135.
- _____. (2008). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 979148693X, 9789791486934.
- LPS. (2010). Peraturan LPS No 2. Jakarta: Pt Gramedia 9793418451, 9789793418452.
- Mamik. (2015). Metodologi Kualitatif. Taman Sidorajo: Zifatma 60211860IX, 9786021186015.
- Maryanto, S. (2011). Buku Pintar Perbankan. Yogyakarta: Andi 6230204134, 9786230204135.
- Muh.Fitrah, M. &. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak 6025253900, 9786025253904.

- Mukhtar. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Press Grup 6232476336, 9786232476332.
- Muhammad Ramdhan, S. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN) 6024329407, 9786024329402.
- Muninjaya, M. (2002). Langkah-langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Perkasa, A. S. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada BPR Majalengka Cabang Jatitujuh P-ISSN : 2723-6692 & E-ISSN : 2723-6595. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 151.
- Prasetyo, E. (2019). Memiliki BPR itu Mudah. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rukin, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia 6024743920, 9786024743925.
- Sandu Siyoto, S. &. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing 6236955891, 9786236855895.
- Sadewa, R. A. (2017). Peranan tingkat suku bunga deposito berjangka terhadap sumber dana pihak ke III pada PD. BPR Bank Boyolali tahun 2012-2016.
- Sri Hayati, S. (2017). Manajemen Aset & Liabilities (ALMA). yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI) 9792099417, 9789792099416.
- Syafril, S. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya. Jakarta: Prenada Media 623218467X, 9786232184671.
- Tabrani, J. d. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Dana Pihak Ketiga di Bank BJB Cabang Rangakas Bitungp-ISSN : 2338-4794 & e-ISSN : 2579-7476. Journal Manajemen Bisnis , 91.
- Tegor, S. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jateng: Penerbit Lakeisha 6024743920, 9786024743925.
- Thian, A. (2021). Dasar-dasar Perbankan. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI) 6020312747, 9786020312743.
- Thomas Suyatno, D. C. (2007). Dasar-dasar Perkreditan Edisi ke empat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 6020523152, 9786020523156.
- Undang-Undang. (1998). Undang undang Paten No. No 10 9794033170, 9789794033173.
- _____. (2007). Undang-Undang Perseroan Terbatas. Jakarta: Graden Mediatama 9793574771, 9789793574776.
- Vrida, C. V. (2021). Dasar-Dasar Perbankan. Yogyakarta: Garudhawaca 6020503321, 9786020503325.
- Yuspitasari, F. (2018). ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP VOLUME DEPOSITO BERJANGKA PADA BPR RASUNA PONOROGO (PERIODE 2012-2016).